



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 14/12/2023
 Accepted : 17/12/2023
 Published : 20/12/2023

Syahriandi¹
 Radhiah²
 Trisfayani³
 Juni Ahyar⁴
 Iba Harliyana⁵
 Zulfitri⁶

KOHESI DAN KOHERENSI PARAGRAF DALAM LEMBAR KERJA MAHASISWA PPG DALJAB 2023 ANGKATAN 2 KELAS BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kohesi dan koherensi dari paragraph yang dituliskan oleh mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia dalam penulisan LK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Membaca secara teliti beberapa LK mahasiswa LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. 2) Menandai atau mengidentifikasi setiap bentuk-bentuk kohesi dan koherensi paragraf yang terdapat dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. 3) Mengklasifikasikan setiap bentuk kohesi dan koherensi yang terdapat dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. 4) Mendeskripsikan atau menginterpretasikan setiap bentuk kohesi dan koherensi yang terdapat dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Hasil yang didapatkan adalah. dalam LK yang dituliskan mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh terlihat banyak paragraf yang tidak memenuhi kaidah kohesi dan koherensi. Padahal, mahasiswa ini merupakan guru Bahasa Indonesia yang seharusnya mereka lebih memahami kaidah tentang kohesi dan koherensi dalam paragraf.

Kata Kunci: Kohesi, Koherensi, Paragraf

Abstract

This research aims to determine the cohesion and coherence of paragraphs written by PPG Daljab 2023 class 2 Indonesian language students in writing worksheets. This research uses a qualitative-descriptive approach. The data collection technique that the author uses in this research is a documentation technique, namely the worksheet for PPG Daljab 2023 class 2 Indonesian language students at Malikussaleh University. Data analysis was carried out using the following steps. 1) Carefully read several student worksheets for PPG Daljab 2023 class 2 Indonesian language students at Malikussaleh University. 2) Mark or identify every form of paragraph cohesion and coherence contained in the worksheet for PPG Daljab 2023 class 2 Indonesian language students at Malikussaleh University. 3) Classify each form of cohesion and coherence contained in the PPG Daljab 2023 student worksheet class 2 Indonesian language class at Malikussaleh University. 4) Describe or interpret each form of cohesion and coherence contained in the PPG Daljab 2023 student worksheet class 2 Indonesian language class at Malikussaleh

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh

⁶ SMPN 1 Syamtalira Bayu

email: syahriandi@unimal.ac.id, radhiah@unimal.ac.id, trisfayani@unimal.ac.id,
 juniahayar@unimal.ac.id, iba.harliyana@unimal.ac.id

University using relevant theories. The results obtained are. In the worksheet written by PPG Daljab 2023 class 2 Indonesian language class students at Malikussaleh University, it can be seen that there are many paragraphs that do not meet the rules of cohesion and coherence. In fact, these students are Indonesian language teachers who should understand the rules of cohesion and coherence in paragraphs better.

Keywords: Content, Formatting, Article.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana atau media yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi untuk mengungkapkan ide, pendapat ataupun ekspresi, baik melalui lisan maupun tulis. Baik lisan maupun tulis, bahasa yang digunakan haruslah dapat dipahami dengan baik oleh orang lain. Dalam bahasa lisan, kejelasan unsur intonasi, jeda, cepat-lambatnya suara menjadi perhatian utama sehingga mudah dipahami oleh orang lain, sedangkan dalam bahasa tulis kaidah tata bahasa/gramatikal menjadi perhatian utama sehingga apa yang dituliskan dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.

Bahasa tulis mengandung berbagai macam satuan, yaitu kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf. Setiap satuan tersebut, dalam penggunaan bahasa tulis, haruslah mematuhi kaidah dalam penulisannya. Penggunaan kaidah yang tepat dapat membantu orang lain (pembaca) dalam memahami setiap ide atau gagasan yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan kepeahaman dalam kaidah kebahasaan, baik dalam memilih kata, menyusun kalimat, serta menata paragraf sehingga membentuk sebuah wacana yang baik.

Bahasa tulis, dalam tataran paragraf, merupakan tataran yang kompleks karena paragraf mengandung kata, frasa, klausa, dan kalimat. Maka, dalam penulisan paragraf haruslah memahami dengan banar setiap kaidah atau aturan sehingga ide atau gagasan yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Setyawati (2010:146) mengungkapkan bahwa untuk mewujudkan sebuah wacana yang baik atau gramatikal maka persyaratan yang harus dipenuhi dalam wacana yaitu terbinanya kekohesian yaitu adanya keserasian hubungan antara unsur-unsur yang ada dalam wacana tersebut atau adanya hubungan bentuk.

Paragraf merupakan unsur utama dalam merangkai ide-ide dalam sebuah karangan. Setiap paragraf haruslah memiliki satu ide atau gagasan utama. Setiap paragraf terdiri atas beberapa kalimat yang menyusunnya. Kalimat-kalimat tersebut haruslah memiliki kesatuan (kohesi) dan kepaduan (koherensi). Kekohesian dan kekoherensian menjadi salah satu syarat dalam kesempurnaan paragraf.

Sebuah paragraf dikatakan memiliki kesatuan (kohesi) jika seluruh kalimat dalam paragraf hanya membicarakan satu ide/gagasan pokok. Artinya, dalam paragraf mungkin terdapat beberapa kalimat/gagasan tambahan, tetapi gagasan-gagasan itu harus terfokus pada satu gagasan pokok sebagai pengendali. Jika prinsip ini dipenuhi, paragraf itu telah memenuhi ciri kesatuan.

Kesatuan dalam sebuah paragraf hanya akan terbentuk apabila informasi-informasi dalam paragraf itu tetap dikendalikan oleh gagasan pokok. Agar hal ini dapat dicapai, penulis harus senantiasa mengevaluasi apakah kalimat-kalimat yang ditulisnya itu erat hubungannya, apakah kalimat-kalimat itu harus dihilangkan atau disajikan secara khusus, misalnya menjadi sisipan dalam kalimat lain.

Boleh jadi sebuah paragraf sudah memenuhi syarat kesatuan, tetapi belum dapat disebut sebagai paragraf yang baik apabila belum memenuhi syarat kepaduan ini. Sebuah paragraf dikatakan memiliki kepaduan jika setiap kalimat pembentuk paragraf memiliki keharmonisan satu sama lain. Setiap kalimat tidak boleh berdiri sendiri-sendiri, tetapi harus runtut, sistematis, dan logis. Kalimat secara bersama-sama menjelaskan kalimat utama/topik. Paragraf yang padu akan membuat pembaca dengan mudah mengikuti maksud penulis setapak demi setapak dengan perpindahan dari satu kalimat ke kalimat berikutnya secara enak tanpa ada lompatan-lompatan pikiran.

Berpijak pada kohesi dan koherensi inilah, penulis ingin mendeskripsikan ketepatan penulisan paragraf yang dilakukan oleh mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia dalam penulisan LK. Lembar kerja (LK) merupakan tugas wajib dalam setiap sesi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa PPG Daljab.

Mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia merupakan para guru yang berprofesi sebagai guru Bahasa Indonesia. Sebagai guru bahasa Indonesia, tentunya, mahasiswa PPG Daljab 2023 ini sudah memahami teknik penulisan paragraf. Namun, kenyataan banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan, khususnya berhubungan dengan kohesi dan koherensi.

Berpijak dari alasan inilah, peneliti akan mengkaji kohesi dan koherensi paragraf dalam lembar kerja mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. Hasil kajian ini dapat menjadi tolak ukur terhadap kemampuan para mahasiswa dalam teknik penulisan paragraf.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor dalam Margono, 2010:36). Kajian deskriptif ini dilakukan dengan mula-mula mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, lalu merumuskan kaidah-kaidah terhadap keteraturan yang terdapat pada data itu. Berdasarkan konsep pendekatan seperti yang telah diuraikan, dalam penelitian ini fakta atau fenomena bahasa yang dimaksud kohesi berupa dan koherensi paragraf dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan agenda (Arikunto, 2006:231). Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini adalah LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. Analisis data dilakukan apabila data yang dikumpulkan sudah dianggap memadai. Artinya, data yang dikumpulkan tersebut apabila dianalisis dan dibuat simpulan terhadap objek yang diteliti sudah dapat digeneralisasikan tentang aspek yang diteliti. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan sifat dan tujuan penelitian serta metode yang digunakan. Dengan demikian, analisis data mengenai kohesi gramatikal paragraf dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Membaca secara teliti beberapa LK mahasiswa LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. 2) Menandai atau mengidentifikasi setiap bentuk-bentuk kohesi dan koherensi paragraf yang terdapat dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. 3) Mengklasifikasikan setiap bentuk kohesi dan koherensi yang terdapat dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. 4) Mendeskripsikan atau menginterpretasikan setiap bentuk kohesi dan koherensi yang terdapat dalam LK mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh dengan menggunakan teori-teori yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian dan pembahasan ini dipaparkan penjelasan berdasarkan permasalahan kohesi dan koherensi. Permasalahan kohesi dan koherensi akan diklasifikasikan, lalu didekripsikan permasalahan setiap data berdasarkan pengelompokan kohesi dan koherensi tersebut. Berikut ini dideskripsikan data-data yang telah dikelompokkan.

Kohesi

Kohesi merupakan kesatuan ide dalam setiap kalimat yang membicarakan ide yang sama. Setiap kalimat haruslah membahas ide yang satu, tidak boleh berbeda-beda. Jadi, dikatakan sebuah paragraf yang kohesi jika semua kalimat dalam paragraf tersebut memuat ide/gagasan yang sama yang mengacu pada kalimat utama.

Dalam penelitian ini ditemukan paragraf-paragraf yang tidak sesuai dengan syarat kekohesian. Paragraf-paragraf tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Data 1

Dari kegiatan penilaian yang saya lakukan penilaian sikap, asesmen diagnosis, asesmen formatif, asesmen sumatif ada, beberapa manfaatnya bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan terhadap materi yang

saya ajarkan. Hasil penilaiannya adalah gambaran pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu peserta didik mampu menulis teks prosedur sesuai dengan tujuan dan langkah-langkah yang tepat. Peserta didik mampu menyajikan teks prosedur dalam infografis yang benar dan menarik.

Dari data (1) di atas terlihat ketidakkohesian paragraf tersebut karena tidak semua kalimat membicarakan ide yang sama. Kalimat (1) membicarakan manfaat penilaian, kalimat (2) membicarakan hasil penilaian, sedangkan kalimat (3) membicarakan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks. Jadi, dari semua kalimat tersebut saling tidak berkaitan satu sama lainnya sehingga paragraf tersebut tidak memenuhi kaidah kekohesian.

Data 2

Untuk memecahkan masalah dalam penilaian, seorang guru harus melewatinya dengan berbagai cara, seperti meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai metode penilaian, termasuk metode yang memungkinkan pengukuran komprehensif. Guru dapat bekerja sama dengan rekan guru untuk berbagai pengalaman dan ide tentang penilaian yang efektif. Menerapkan penilaian formatif secara rutin dalam proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik berkelanjutan kepada peserta didik.

Data (2) ini juga tidak memenuhi syarat kekohesian sebuah paragraph. Tiga kalimat dalam paragraf tersebut, semuanya saling membicarakan ide yang berbeda. Kalimat (1) membahas ide pemecahan masalah, kalimat (2) membahas ide bekerja sama antarsesama guru, dan kalimat (3) membahas perihal penilaian formatif. Jadi, paragraf ini dapat disimpulkan juga tidak memenuhi syarat paragraf karena tidak membahas ide yang sama antarsesama kalimat dalam paragraf

Data 3

Pada kegiatan penilaian pembelajaran ini, saya menggunakan jenis *assessment of learning*, yaitu penilaian yang saya laksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis berupa LKPD dengan soal uraian setelah pembelajaran selesai. Penilaian ini saya gunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang saya lakukan adalah penilaian pengetahuan. Penilaian pengetahuan tersebut saya lakukan dengan jenis tes tertulis dengan soal uraian sebanyak 3 soal per teks. Soal uraian yang saya gunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menganalisis unsur-unsur teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Berupa tabel yang isinya tentang pencarian jenis, informasi dan unsur-unsur dari teks iklan, slogan dan poster.

Pada data (3) terlihat juga ketidakkohesian paragraf karena tidak memenuhi syarat paragraf yang semua kalimat harus menjabarkan ide yang satu. Dari 6 kalimat yang terdapat dalam paragraph tersebut, 4 kalimat (kalimat [1], [2], [3], dan [4]) membahas hal sama, sedangkan 2 kalimat lainnya (kalimat [5] dan [6]) membahas hal yang lain. Empat kalimat yang pertama membahas perihal kegiatan penilaian, sedangkan dua kalimat lainnya membahas motivasi dan tabel.

Data 4

Melakukan refleksi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan, mungkin masih ada hal-hal yang belum maksimal dalam pelaksanaan, seperti menjelaskan materi yang kurang mengarah ke permasalahan, langkah-langkah cara menulis jawaban di LKPD. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, membahas langkah-langkah penilaian dan hasil penilaian yang telah dicapai oleh siswa, dan pada pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen semua siswa mendapat nilai di atas KKM.

Pada data (4) juga terlihat bahwa paragraf tersebut tidak memenuhi syarat kekohesian. Paragraf ini terdiri atas dua kalimat. Namun, antardua kalimat tersebut tidak saling berhubungan atau saling membicarakan ide yang berbeda. Kalimat (1) membahas perihal refleksi terhadap langkah-langkah pembelajaran, sedangkan kalimat (2) membahas refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian.

Data 5

Hal ini terjadi karena inovasi dalam pembelajaran memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, mendalam, dan relevan

bagi siswa. Hal-hal baik ini berkontribusi pada perkembangan siswa sebagai pembelajar yang komprehensif dan mempersiapkan mereka untuk tantangan dalam kehidupan nyata

Kekohesian paragraf pada data (5) ini juga tidak ada. Kalimat-kalimat pada paragraf di data (5) ini masih membahas ide-ide yang berbeda. Kalimat (1) pada paragraf ini membahas perihal inovasi pembelajaran, sedangkan kalimat (2) membahas perihal kontribusi perkembangan siswa. Jadi, paragraf ini juga tidak memenuhi syarat kekohesian sebuah paragraf.

Koherensi

Selain kohesi, koherensi juga menjadi perhatian dalam penulisan paragraf. Koherensi berbicara perihal kepaduan antarkalimat dalam satu paragraf. Kepaduan menjadikan kalimat saling berkesinambungan, tidak seolah-olah berdiri sendiri antarsetiap kalimat. Ada beberapa cara dalam menjadikan sebuah paragraf yang koherensi, yaitu penggunaan repetisi, kata ganti, dan konjungsi.

Berikut ini dipaparkan beberapa paragraf yang tidak memenuhi kekoherensian kalimat dalam paragraf dari hasil analisis LK yang penulis lakukan. Paragraph-paragraf tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Data 1

Berdasarkan analisis hasil belajar, dapat diketahui nilai rata – rata peserta didik adalah 78 dikarenakan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sudah melebihi dari 75%, yaitu 13 peserta didik dan peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 2 orang dengan presentasi 18%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Data pada tabel (terlampir) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PBL).

Pada data (1) di atas paragraf tersebut tidak koherensi. Ketidakkohersian pada kalimat-kalimat tersebut karena setiap kalimat dalam paragraph tidak memiliki kesinambungan (kepaduan). Kalimat (3) seolah-olah berdiri sendiri, tidak ada kepaduan. Seharusnya, kalimat (3) berkesinambungan dengan kalimat ke (2). Untuk menjadikan kalimat (3) berkesinambungan, dapat dilakukan dengan repetisi, yaitu pengulangan kata kunci. Kata kunci yang dapat digunakan berupa nilai-nilai tersebut.

Data 2

Hasil belajar ranah keterampilan berkenaan dengan psikomotorik atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini merupakan tahap lanjutan dari hasil belajar ranah sikap yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku (Nurhidayati, 2019). Aspek yang dinilai dari penilaian keterampilan peserta didik yaitu kesesuaian judul dengan isi, kerapian tulisan, pilihan tata Bahasa dan keruntutan teks. Hasil penilaian ranah keterampilan dapat dilihat pada tabel 2.

Pada data (2) di atas tergambar juga bahwa paragraph tersebut belum memenuhi kaidah kekoherensian dalam penulisan paragraf. Kalimat-kalimat dalam paragraf tersebut ada yang saling tidak berkesinambungan. Hal ini terlihat pada kalimat (3) yang seolah-olah berdiri sendiri dari kalimat lainnya. Kalimat (3) ini tidak berkesinambungan dengan kalimat sebelumnya. Agar menjadi kalimat yang berkesinambungan, penggunaan pengulangan kata atau frasa (repetisi) digunakan kalimat (3) ini, yaitu repetisi aspek ranah keterampilan.

Data 3

Solusi yang saya lakukan untuk pemecahan masalah yang saya hadapi adalah menampilkan sebuah video tentang teks prosedur. Saya mengajak siswa dalam sesama kelompok untuk berbagi tugas, masing-masing mengerjakan tugas yang berbeda, ada yang menulis, ada yang memberikan ide, ada yang mencari referensi dan ada yang mempresentasikan di depan kelas agar soal-soal yang terdapat di LKPD dapat terselesaikan semua. Alhamdulillah semua berjalan sesuai dengan yang saya harapkan, mereka sangat bersemangat dalam belajar dan mengerjakan semua soal dengan tepat, meskipun masih ada beberapa yang masih melakukan kesalahan.

Data (3) merupakan paragraf yang terdiri atas tiga kalimat, tetapi kalimat (3) tersebut tidak koherensi dengan kalimat lainnya. Kalimat (1) dan (2) terlihat koheren dengan adanya

pengulangan kata ganti saya. Sebaliknya, kalimat (3) tidak tergambar kekohorensinnya. Agar kalimat (3) menjadi kohorensi, dapat diatasi dengan menambahkan kata/frasa, seperti kata semua proses tersebut. Jadi, kalimat (3) menjadi semua proses tersebut berjalan sesuai dengan yang saya harapkan, mereka sangat bersemangat dalam belajar dan mengerjakan semua soal dengan tepat, meskipun masih ada beberapa yang masih melakukan kesalahan.

Data 4

Hal ini terjadi karena inovasi dalam pembelajaran memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, mendalam, dan relevan bagi siswa. Hal-hal baik ini berkontribusi pada perkembangan siswa sebagai pembelajar yang komprehensif dan mempersiapkan mereka untuk tantangan dalam kehidupan nyata

Data (4) juga terlihat ketidakhorensial sebuah paragraf. Paragraf ini terdiri atas dua kalimat, tetapi kalimat (1) dan (2) tidak memiliki kekohorensian. Kalimat (1) dan (2) terlihat tidak berkesinambungan, saling berdiri sendiri, tidak memiliki keamatan. Hal seperti ini dapat diperbaiki dengan menambah konjungsi pada kalimat (2). Penggunaan konjungsi, yaitu konjungsi sebab-akibat (seperti oleh sebab itu) dapat menjadikan kalimat ke (2) menjadi kohorensi.

Data 5

Pada kegiatan penilaian pembelajaran ini saya menggunakan jenis *assessment of learning* yaitu merupakan penilaian yang saya laksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis berupa LKPD dengan soal uraian setelah pembelajaran selesai. Penilaian ini saya gunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang saya lakukan adalah penilaian pengetahuan. Penilaian pengetahuan tersebut saya lakukan dengan jenis tes tertulis dengan soal uraian sebanyak 3 soal per teks. Soal uraian yang saya gunakan dalam pembelajaran, Mengidentifikasi informasi dan menganalisis unsur-unsur teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Berupa tabel yang isinya tentang pencarian jenis, informasi dan unsur-unsur dari teks iklan, slogan dan poster.

Pada data (5) ini juga terlihat paragraf tersebut tidak koheren. Paragraf ini terdiri atas delapan kalimat. (2), (6), (7), dan (8) tidak memiliki kesinambungan (koheren). Kalimat (2) tidak koheren dari kalimat (1). Kalimat (6), (7), dan (8) tidak koheren dari kalimat (5). Berarti, kalimat-kalimat yang tidak koheren tersebut harus diperbaiki dengan menambahkan repetisi, kata ganti, atau konjungsi. Berikut ini perbaikan paragraf tersebut sehingga menjadi paragraph yang kohorensi.

Data 5 (1)

Pada kegiatan penilaian pembelajaran ini saya menggunakan jenis *assessment of learning*, yaitu merupakan penilaian yang saya laksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Penilaian pembelajaran ini berupa penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis berupa LKPD dengan soal uraian setelah pembelajaran selesai. Penilaian ini saya gunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pengetahuan tersebut saya lakukan dengan jenis tes tertulis dengan soal uraian sebanyak 3 soal per teks. Soal uraian yang saya gunakan dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi informasi dan menganalisis unsur-unsur teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Adapun hasil penilaian pengetahuan ini berupa tabel yang isinya tentang pencarian jenis, informasi dan unsur-unsur dari teks iklan, slogan dan poster.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kohesi dan kohorensi dalam paragraf harus menjadi perhatian penting dalam setiap penulisan. Kohesi dan kohorensi haruslah diperhatikan agar paragraf yang dihasilkan lebih mudah dipahami, lebih jelas ide pokok yang dibicarakan, dan lebih mudah dalam untuk dianalisis. Dalam LK yang dituliskan mahasiswa PPG Daljab 2023 angkatan 2 kelas Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh terlihat banyak paragraf yang tidak memenuhi kaidah kohesi dan kohorensi. Padahal, mahasiswa ini merupakan para pendidikan (guru) Bahasa Indonesia yang seharusnya mereka lebih memahami kaidah

tentang kohesi dan koherensi dalam paragraf. Jadi, para mahasiswa haruslah lebih teliti dan memahami perihal kaidah-kaidah dalam penulisan paragraf, khususnya kohesi dan koherensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana (Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hartono, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Kajian Wacana*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang: Bina Putera
- Praptomo, Baryadi. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli..
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia:Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syahriandi dan Radhiah. 2019. *Terampil Menulis Ilmiah*. Aceh Utara: Sefa Bumi Persada
- Widiatmoko, Wisnu. 2015. *Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional di Majalah Online Detik*. Jurnal Ssatra Indonesia, Volume 4, Nomor 1, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/7359>
- Yaqinah, Ainul. 2018. *Analisis Wacana dalam Latar Belakang Karya Ilmiah Kajian Kohesi dan Koherensi*. Disajikan dalam Seminar Nasional Dies Natalis UNM ke-57, 9 Juli 2018.